

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Drama Korea “Who Are You? School 2015”**

Drama Korea “Who Are You? School 2015” karya Kim Hyun Jung dan Kim Min Jung tayang pertama kali pada tahun 2015. Drama ini adalah angsuran keenam dari seri KBS “School” dari tahun 1999 sampai 2013 dengan *genre* drama sekolah remaja. Drama ini menceritakan mengenai dua orang anak kembar yang salah satunya mengalami perundungandi sekolahnya yang dibungkus dengan kisah misteri. Drama yang cukup populer ini dibintangi oleh Kim So Hyun sebagai Lee Eun Bi dan Go Eun Byul (anak kembar), Nam Joo Hyuk sebagai Han Yi An, Yook Sung Jae sebagai Gong Tae Kwang dan beberapa artis Korea Selatan lainnya.

Drama ini menceritakan tentang sepasang anak kembar yang terpisah masa kecilnya karena salah satunya diadopsi saat berumur 5 tahun (Go Eun Byul) dan tinggal terpisah dari kembarannya yang tinggal di panti asuhan (Lee Eun Bi). Eun Bi mendapatkan perlakuan intimidasi oleh sekelompok siswi jahat di sekolahnya yang diketuai oleh Kang So Young. Dampak dari intimidasi tersebut, membuat Eun Bi diabaikan oleh teman-temannya, hingga para guru tidak mempercayainya. Tindak perundungan yang dialami secara terus menerus ini membuatnya merasa tidak kuat dalam menjalani hidup, sehingga Eun Bi memutuskan untuk bunuh diri dengan terjun ke sungai. Namun usahanya untuk bunuh diri tersebut berhasil digagalkan oleh saudara kembarnya Eun Byul. Oleh

karena Eun Byul mengetahui tentang kekerasan yang diterima Eun Bi, dirinya memutuskan untuk bertukar tempat dengan Eun Bi yang saat itu mengalami kehilangan memorinya agar dapat bersekolah dengan lebih nyaman tanpa perundungan.

Selama beberapa waktu Eun Bi dapat menjalani kehidupan di sekolah barunya dengan tenang. Namun, tiba-tiba Kang So Young juga pindah ke sekolah baru Eun Bi, setelah teman-teman di sekolah lamanya menduga meninggalnya Eun Bi karena ulahnya. Ketika mengetahui bahwa Eun Bi masih hidup dan menggunakan nama saudara kembarnya, Eun Byul, Kang So Young kembali memberikan intimidasi dan ancaman untuk membongkar rahasianya yang bertukar identitas dengan Eun Byul kepada semua teman-temannya. Namun kali ini Eun Bi mencoba menjadi pribadi Eun Byul yang berani dan melawan Kang So Young. Meskipun Kang So Young berhasil membongkar identitas Eun Bi kepada seluruh teman-teman sekolahnya, namun pada akhirnya Eun Bi mendapat dukungan dari teman-temannya, sedangkan Kang So Young menjadi pihak yang dikucilkan oleh teman-teman karena perilakunya yang dianggap sudah keterlaluan. Terlebih dengan tersebarnya artikel di media sosial tentang kasus perundungan yang pernah dilakukannya kepada Eun Bi di sekolah lamanya. Pada akhirnya, pelaku perundunganlah yang terpojok dan dikucilkan dengan mendapat komentar-komentar negatif melalui media sosial dari teman-teman sekolah bahkan dari sekolah lain yang tidak mengenalnya.

## **B. Jenis-Jenis Perundungan dalam Drama Korea “Who Are You? School 2015”**

Drama Korea “Who Are You? School 2015” menyajikan beberapa jenis tindakan perundungan yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Jenis perundungan yang disajikan sebagai berikut.

### **1. Perundungan Verbal**

Perundungan secara verbal yang ditampilkan dalam drama tersebut seperti memberi julukan, mengejek, menuduh telah berbuat kasar, mengintimidasi, mengancam membongkar rahasia.

### **2. Perundungan Fisik**

Perundungan secara fisik yang ditunjukkan dalam drama tersebut di antaranya menjambak rambut, mendorong bahu hingga terbentuk tembok atau terjatuh, menampar, dan melempari korban dengan telur serta tepung.

### **3. Perundungan Sosial**

Perundungan relasi sosial yang ditunjukkan dalam drama tersebut di antaranya mengucilkan teman, menghasut teman untuk menjauhi korban, menyebarkan berita bohong untuk merusak reputasi korban.

### **4. Perundungan Elektronik**

Perundungan elektronik yang ditunjukkan dalam drama yaitu menyebarkan artikel tentang perilaku perundungan yang pernah dilakukan pelaku di media sosial, dan memberikan komentar negatif atau memojokkan korbannya.

### **C. Mahasiswa FISIP UAJY**

Mahasiswa merupakan peserta didik yang berusia sekitar 18 hingga 25 tahun dan sedang mengikuti proses belajar mengajar di perguruan tinggi (Simbolon, 2012). Pada rentang usia tersebut, mahasiswa termasuk dalam masa dewasa awal, di mana pada masa tersebut seseorang sedang berusaha untuk mencari jati diri, dianggap sudah dewasa dan memiliki tanggung jawab untuk setiap tindakannya. Mahasiswa juga dinilai sudah memiliki pola pikir yang lebih dewasa, tidak seperti ketika masih menempuh pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki karakter yang lebih dewasa dan berbeda dibanding ketika masih bersekolah.

Mahasiswa harus memiliki karakter yang dapat membantunya dalam menjalani kegiatan perkuliahan, dan juga bergaul dengan mahasiswa lainnya, seperti berpikir kritis, mandiri, pandai berkomunikasi, kreatif, peduli, percaya diri, dan mudah beradaptasi (Tim LP3I, 2020). Hal demikian diperlukan agar mahasiswa mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan lebih baik, dapat menyesuaikan diri dengan teman-teman barunya dan tidak dikucilkan atau ditindas karena tidak dapat beradaptasi. Karakter ini pula yang dimiliki oleh mahasiswa FISIP UAJY untuk dapat berteman dalam lingkungan yang baik. Namun demikian, tindak perundungan juga masih saja terjadi dalam pertemanan di lingkungan kampus.

Tindak perundungan yang masih sering tampak di lingkungan FISIP UAJY terjadi dalam bentuk verbal maupun fisik. Perundungan dalam bentuk verbal yang masih sering tampak di antaranya:

1. Memberikan julukan kepada teman. Julukan yang diberikan karena kebiasaan atau bentuk tubuhnya. Namun demikian, mahasiswa yang diberi nama julukan tersebut tidak memmasalahkannya, sehingga teman-teman dekatnya nya lebih sering memanggilnya dengan nama julukan itu.
2. Mengejek. Memberi ejekan kepada mahasiswa lain juga masih terjadi, seperti ketika tidak dapat mengerjakan tugas kelompok, tidak mau membagi jawaban tugas, maupun mengejek karena kebiasaan yang terlambat datang.
3. Menyoraki teman. Mahasiswa akan secara serentak memberikan sorakan kepada temannya dalam beberapa situasi, seperti ketika melakukan kesalahan, menyampaikan pendapat yang memberatkan mahasiswa lain.

Selain perundungan verbal, perundungan secara fisik juga masih terlihat dilakukan oleh mahasiswa. Perundungan fisik yang masih terlihat di antaranya:

1. Mendorong punggung, biasanya dilakukan agar teman di depannya dapat berjalan lebih cepat atau menyingkir sehingga tidak menghalangi jalannya, atau karena sedang bercanda dengan sesama teman.
2. Melempar air atau tepung kepada teman, biasanya dilakukan ketika teman ulang tahun atau sedang bercanda.